

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu balita dalam upaya pencegahan stunting di desa Sengon, Prambanan, Klaten, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Karakteristik ibu balita yang ada di sengon menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berada pada rentang usia 26-35 tahun(dewasa awal),memiliki tingkat pendidikan SMA, tidak bekerja, dan pengalaman merawat anak lebih dari 1 orang.
- 5.1.2 Pemberian edukasi kesehatan dengan menggunakan metode *booklet* meningkatkan pengetahuan ibu balita dalam upaya pencegahan stunting.
- 5.1.3 Pemberian edukasi kesehatan dengan menggunakan *booklet* efektif meningkatkan pengetahuan ibu balita pada penelitian Viviana dan Kurniasari(2020) namun pada penelitian ini tidak ada pengaruh edukasi melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan *stunting* di desa Sengon, Prambanan, Klaten.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Praktisi

5.2.1.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, terutama perawat, bidan, dan tenaga gizi, diharapkan tidak hanya bergantung pada media *booklet* untuk memberikan edukasi terkait pencegahan stunting. Brosur dapat dimanfaatkan sebagai sarana tambahan yang disertai dengan pendidikan secara langsung melalui komunikasi dua arah, diskusi, demonstrasi, atau konseling, sehingga ibu mempunyai peluang untuk bertanya, mengklarifikasi informasi, dan memahami materi sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan yang diberikan harus disesuaikan dengan karakteristik ibu, seperti tingkat pendidikan, pengalaman dalam pengasuhan, motivasi, dan akses terhadap informasi kesehatan.

5.2.2.1 Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan mampu memperluas edukasi pencegahan stunting dengan memanfaatkan metode dan media yang lebih bervariasi. Buku media dapat terus digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dipelajari secara mandiri, namun lebih baik dipadukan dengan metode pembelajaran interaktif, seperti penyuluhan, diskusi kelompok, demonstrasi, konseling, serta penggunaan media audiovisual. Puskesmas diharapkan rutin melakukan evaluasi terhadap penerapan edukasi untuk menentukan metode yang paling tepat dalam meningkatkan pengetahuan serta mendukung perubahan perilaku ibu dengan balita dalam upaya pencegahan stunting.

5.2.3.1 Bagi Masyarakat (Ibu Balita)

Ibu balita diharapkan dapat menggunakan booklet sebagai sarana informasi tentang pencegahan stunting dan tidak hanya mengandalkan satu sarana informasi. Ibu balita disarankan untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan Posyandu, penyuluhan, kelas ibu balita, dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika ada informasi yang belum dipahami. Pengetahuan yang didapatkan diharapkan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti melalui pemenuhan gizi seimbang, pemberian ASI dan MP-ASI sesuai kebutuhan anak, menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita secara berkala.

5.2.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memprediksi ketidakhadiran responden dengan merencanakan jadwal edukasi alternatif sejak awal penelitian dan melakukan penyesuaian waktu yang lebih fleksibel. Selain itu, peneliti berikutnya disarankan untuk mengendalikan variabel yang mengganggu, seperti pendidikan, jenis pekerjaan, pengalaman dalam pengasuhan, motivasi, dan akses informasi kesehatan, melalui kriteria pemilihan responden, pencocokan, atau analisis statistik yang relevan. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan ukuran sampel yang

lebih besar serta durasi intervensi yang lebih panjang agar dampak edukasi melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu balita dapat dipahami dengan lebih mendalam.